

Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 115 Pada PT. Mitra Kencana Distribusindo Manado

Fionita Hasim¹, Merry Sael², Raykes Tuerah³

^{1,2,3} Politeknik Negeri Manado, , Indonesia

E-mail: hasimfionita@gmail.com

Article History:

Received: 15 Juni 2026

Revised: 20 Agustus 2026

Accepted: 05 September 2026

Keywords: Pendapatan, Perlakuan Akuntansi, PSAK No. 115, Pengakuan Pendapatan.

Abstract: Pendapatan merupakan komponen penting dalam laporan keuangan karena dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan manfaat ekonomi dari aktivitas operasionalnya. Ketepatan dalam perlakuan akuntansi pendapatan menjadi faktor yang menentukan kualitas informasi keuangan yang disajikan kepada para pengguna laporan keuangan. PSAK No. 115 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan memberikan pedoman bagi entitas dalam mengakui, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan pendapatan yang timbul dari hubungan kontraktual dengan pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan perlakuan akuntansi pendapatan pada PT Mitra Kencana Distribusindo Manado berdasarkan ketentuan PSAK No. 115. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan manajer keuangan dan manajer operasional, serta penelaahan dokumen perusahaan yang berkaitan dengan pendapatan. Data yang terkumpul dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan membandingkan praktik perusahaan terhadap ketentuan PSAK No. 115. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan perlakuan akuntansi pendapatan di PT Mitra Kencana Distribusindo Manado telah sesuai dengan ketentuan PSAK No. 115 pada aspek pengakuan, pengukuran, dan penyajian pendapatan. Pendapatan dicatat setelah pengendalian atas barang berpindah kepada pelanggan dan diukur berdasarkan nilai transaksi yang telah disepakati.

PENDAHULUAN

Pendapatan merupakan salah satu komponen utama dalam laporan keuangan yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan dan kinerja suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan mencerminkan efektivitas kegiatan operasional yang dijalankan selama periode tertentu. Oleh karena itu, informasi mengenai pendapatan menjadi

perhatian berbagai pihak, baik pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi pendapatan yang disajikan secara tepat dan andal akan membantu manajemen dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, sedangkan bagi investor, kreditor, dan pihak berkepentingan lainnya, informasi tersebut dapat digunakan untuk menilai prospek dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Dalam praktiknya, perlakuan akuntansi pendapatan memegang peranan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Kesalahan dalam menentukan waktu pengakuan pendapatan, pengukuran nilai transaksi, penyajian dalam laporan keuangan, maupun pengungkapan informasi pendapatan dapat menyebabkan laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Oleh sebab itu, perusahaan perlu menerapkan perlakuan akuntansi pendapatan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku agar informasi yang dihasilkan memiliki karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami oleh pengguna laporan keuangan. Seiring dengan perkembangan lingkungan bisnis yang semakin kompleks, transaksi yang dilakukan perusahaan tidak hanya terbatas pada penjualan barang secara sederhana, tetapi juga melibatkan berbagai bentuk kontrak dengan pelanggan. Kondisi tersebut mendorong perlunya standar yang mampu memberikan pedoman yang lebih jelas mengenai perlakuan akuntansi pendapatan. Sebagai respons terhadap kebutuhan tersebut, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan PSAK No. 115 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Standar ini mengatur prinsip-prinsip yang digunakan dalam menentukan waktu dan jumlah pendapatan yang diakui perusahaan berdasarkan pemenuhan kewajiban pelaksanaan kepada pelanggan. Penerapan PSAK No. 115 diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan melalui penyajian informasi pendapatan yang lebih konsisten, transparan, dan dapat dibandingkan antarentitas. PT Mitra Kencana Distribusindo Manado merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distribusi barang konsumsi dan memperoleh pendapatan utama dari aktivitas penjualan barang kepada pelanggan. Sebagai perusahaan distribusi, transaksi penjualan yang dilakukan berlangsung secara berkelanjutan dan melibatkan berbagai pelanggan dengan karakteristik transaksi yang beragam. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan juga menghadapi berbagai kondisi yang dapat memengaruhi pengelolaan pendapatan, salah satunya adalah adanya keterlambatan pembayaran oleh pelanggan. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk menerapkan kebijakan akuntansi yang tepat agar pendapatan dapat dicatat dan dilaporkan sesuai dengan substansi ekonomi transaksi yang terjadi. Berdasarkan pentingnya peranan pendapatan dalam laporan keuangan serta perlunya penerapan standar akuntansi yang sesuai, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perlakuan akuntansi pendapatan yang diterapkan pada PT Mitra Kencana Distribusindo Manado. Analisis difokuskan pada aspek pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pendapatan dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 115 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai tingkat kesesuaian praktik yang diterapkan perusahaan dengan standar yang berlaku, sekaligus memberikan masukan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan.

LANDASAN TEORI

Akuntansi

Akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengidentifikasi, mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi suatu entitas. Informasi yang dihasilkan melalui proses akuntansi berfungsi sebagai dasar dalam

pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Pendapatan

Pendapatan menggambarkan manfaat ekonomi yang diperoleh perusahaan dari kegiatan operasional utamanya selama suatu periode tertentu. Keberadaan pendapatan menjadi salah satu indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya dan menghasilkan keuntungan.

PSAK No. 115

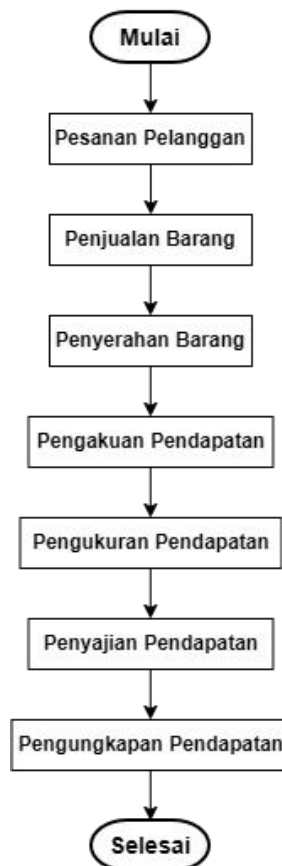
PSAK No. 115 mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang berasal dari kontrak dengan pelanggan. Standar ini menekankan bahwa pendapatan harus diakui ketika perusahaan telah memenuhi kewajiban pelaksanaan dan pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa yang diperjanjikan.

Perlakuan Akuntansi Pendapatan

Perlakuan akuntansi pendapatan mencakup proses pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pendapatan dalam laporan keuangan. Keempat aspek tersebut harus diterapkan secara konsisten agar informasi yang dihasilkan dapat menggambarkan kondisi perusahaan secara wajar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan tersebut dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman dan evaluasi terhadap penerapan perlakuan akuntansi pendapatan pada PT Mitra Kencana Distribusindo Manado berdasarkan ketentuan PSAK No. 115 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai praktik akuntansi pendapatan yang diterapkan perusahaan. Objek penelitian adalah perlakuan akuntansi pendapatan yang meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pendapatan pada PT Mitra Kencana Distribusindo Manado. Penelitian dilakukan dengan menelaah kebijakan serta praktik yang diterapkan perusahaan dalam mencatat dan melaporkan pendapatan. Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pihak yang memiliki keterkaitan dengan proses pengelolaan pendapatan perusahaan, yaitu manajer keuangan dan manajer operasional. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan, laporan keuangan, serta berbagai referensi yang mendukung pembahasan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh pemahaman mengenai aktivitas operasional yang berkaitan dengan pendapatan perusahaan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai prosedur dan kebijakan yang diterapkan perusahaan dalam mengelola pendapatan. Adapun dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa laporan keuangan dan dokumen lain yang relevan. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah diperoleh kemudian dibandingkan dengan ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 115 untuk menilai tingkat kesesuaian perlakuan akuntansi pendapatan yang diterapkan oleh PT Mitra Kencana Distribusindo Manado.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Gambar 1. Alur Penerapan Perlakuan Akuntansi Pendapatan pada PT Mitra Kencana Distribusindo Manado**

PT Mitra Kencana Distribusindo Manado merupakan perusahaan yang menjalankan kegiatan distribusi barang konsumsi kepada pelanggan. Aktivitas penjualan yang dilakukan perusahaan menjadi sumber utama perolehan pendapatan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan menerapkan kebijakan pencatatan pendapatan yang mengacu pada transaksi penjualan yang terjadi selama periode berjalan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, diperoleh informasi bahwa perusahaan telah memiliki prosedur yang jelas dalam mencatat pendapatan yang berasal dari penjualan barang kepada pelanggan. Proses pencatatan dilakukan setelah transaksi penjualan memenuhi syarat untuk diakui sebagai pendapatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku di perusahaan.

Tabel 1. Hasil Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 115

Aspek	Kondisi Perusahaan	PSAK No. 115	Kesesuaian
Pengakuan Pendapatan	Pendapatan diakui saat barang diserahkan	Pendapatan diakui saat pengendalian dialihkan	Sesuai
Pengukuran Pendapatan	Berdasarkan nilai transaksi	Berdasarkan harga transaksi	Sesuai
Penyajian Pendapatan	Disajikan dalam laporan laba rugi	Disajikan dalam laporan keuangan	Sesuai

Pengungkapan Pendapatan	Informasi pendapatan disajikan namun belum lengkap	Mengungkapkan sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian pendapatan	Belum Sesuai
-------------------------	--	---	--------------

Analisis Kesesuaian Pengakuan Pendapatan dengan PSAK No. 115

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan pada PT Mitra Kencana Distribusindo Manado diakui setelah barang yang diperjualbelikan diserahkan kepada pelanggan dan pengendalian atas barang tersebut telah berpindah. Dengan demikian, pencatatan pendapatan tidak bergantung pada waktu penerimaan kas, melainkan pada terpenuhinya kewajiban perusahaan dalam transaksi penjualan. Praktik tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan konsep basis akrual dalam pengakuan pendapatannya. Pendekatan ini sejalan dengan ketentuan PSAK No. 115 yang menegaskan bahwa pendapatan diakui ketika entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaannya melalui pengalihan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan. Penerapan pengakuan pendapatan yang tepat memberikan manfaat bagi perusahaan karena informasi yang dihasilkan mampu menggambarkan aktivitas ekonomi yang sebenarnya terjadi selama periode pelaporan. Selain itu, pengguna laporan keuangan dapat memperoleh informasi yang lebih relevan dalam menilai kinerja perusahaan.

Analisis Kesesuaian Pengukuran Pendapatan dengan PSAK No. 115

Berdasarkan hasil penelitian, nilai pendapatan yang dicatat perusahaan ditentukan berdasarkan harga transaksi yang telah disepakati dengan pelanggan. Besaran pendapatan yang diakui mencerminkan nilai imbalan yang berhak diterima perusahaan atas barang yang telah diserahkan. Perusahaan tidak melakukan pencatatan pendapatan melebihi nilai transaksi yang telah ditetapkan sehingga jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran pendapatan telah dilakukan secara konsisten dan sesuai dengan prinsip yang diatur dalam PSAK No. 115. Kesesuaian dalam pengukuran pendapatan memiliki peranan penting karena dapat meningkatkan keandalan informasi keuangan yang disajikan. Dengan pengukuran yang tepat, risiko terjadinya kesalahan penyajian pendapatan dapat diminimalkan sehingga laporan keuangan mampu memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kinerja perusahaan.

Analisis Penyajian dan Pengungkapan Pendapatan

Pendapatan perusahaan disajikan dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari hasil aktivitas operasional perusahaan. Penyajian tersebut memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengetahui kontribusi pendapatan terhadap pencapaian kinerja perusahaan selama periode tertentu. Berdasarkan hasil evaluasi, penyajian pendapatan yang dilakukan perusahaan telah sesuai dengan prinsip penyajian laporan keuangan yang berlaku. Informasi mengenai pendapatan telah dicatat dan dilaporkan secara sistematis sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan penilaian terhadap hasil operasi perusahaan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek pengungkapan yang dapat ditingkatkan. Informasi yang disajikan terkait pendapatan belum sepenuhnya menggambarkan karakteristik, waktu pengakuan, serta rincian pendapatan sebagaimana yang dianjurkan dalam PSAK No. 115. Pengungkapan yang lebih rinci akan memberikan manfaat bagi pengguna laporan keuangan karena dapat meningkatkan transparansi dan membantu dalam memahami sumber pendapatan perusahaan secara lebih mendalam.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan perlakuan akuntansi pendapatan pada PT Mitra Kencana Distribusindo Manado telah mengacu pada ketentuan PSAK No. 115. Kesesuaian

tersebut terlihat dari proses pengakuan pendapatan yang dilakukan setelah pengendalian atas barang berpindah kepada pelanggan, serta pengukuran pendapatan yang didasarkan pada nilai transaksi yang telah disepakati. Selain itu, penyajian pendapatan dalam laporan laba rugi telah memberikan informasi yang memadai mengenai hasil operasional perusahaan. Namun, pada aspek pengungkapan masih diperlukan penyempurnaan agar informasi yang tersedia dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai pendapatan yang diperoleh perusahaan dari kontrak dengan pelanggan. Secara keseluruhan, penerapan PSAK No. 115 pada PT Mitra Kencana Distribusindo Manado menunjukkan bahwa perusahaan telah berupaya menerapkan praktik akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku. Peningkatan pada aspek pengungkapan diharapkan dapat mendukung kualitas laporan keuangan yang lebih transparan, relevan, dan bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi pendapatan pada PT Mitra Kencana Distribusindo Manado secara umum telah sesuai dengan PSAK No. 115 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Pengakuan pendapatan dilakukan setelah pengendalian atas barang berpindah kepada pelanggan, pengukuran pendapatan didasarkan pada nilai transaksi yang telah disepakati, dan penyajian pendapatan telah dicatat dalam laporan keuangan sesuai dengan aktivitas operasional perusahaan. Meskipun demikian, aspek pengungkapan masih perlu ditingkatkan agar informasi yang disajikan menjadi lebih lengkap dan transparan. Berdasarkan hasil tersebut, perusahaan disarankan untuk melengkapi informasi yang diungkapkan terkait pendapatan, terutama yang berkaitan dengan karakteristik pendapatan dan informasi kontrak dengan pelanggan. Peningkatan kualitas pengungkapan diharapkan dapat mendukung penyajian laporan keuangan yang lebih informatif serta meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan PSAK No. 115.

DAFTAR REFERENSI

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan> Volume 1 Nomor 2 Juli 2023 1. Ardiansyah, Risnita, M. Syahrani Jailani Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif . *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Aritonang, H. D., Azmi, Z., & Suherdi, D. (2024). Penerapan Metode MOORA Dalam Menentukan Kelayakan Barang Return To Vendor (RTV) Kepada Distributor. 3(November), 1051–1062.
- Arvita, R. (2022). Perbedaan Koperasi Dengan Organisasi Lainnya. *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 3(2), 46.
- Deviyanti Sofia Rachman, & Siti Sundari. (2024). Analisis Pengakuan Pendapatan Kontrak Berdasarkan PSAK 115 Pada PT Syma Berkah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(2), 817–824. <https://doi.org/10.61722/jemba.v1i2.411>
- Frans, Y., Satyareksa, A., & Indonesia, U. (2025). *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan Prosedur Audit Atas Pendapatan Penjualan: Studi Kasus Pada Perusahaan Perkebunan Karet Prosedur Audit Atas Pendapatan Penjualan: Studi Kasus Pada Perusahaan Perkebunan Karet*. 7(2). <https://doi.org/10.7454/jabt.v7i2.1128>
- Jannah, Z., & Suhartini, D. (2025). Evaluasi Ketidaksesuaian dalam Pengakuan Pendapatan PT Agronesia Raya. 17, 238–246.

-
- Nugroho, V., Yohanata, M., & Vianney, V. M. (2025). *PELATIHAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG BAGI SISWA / I YAYASAN PRIMA UNGGUL DI JAKARTA TIMUR daya saing , serta memperkuat sektor-sektor yang berpotensi . dan impor . Meningkatnya kegiatan ekspor dan impor mendukung penciptaan lapangan kerja banyak siswa . . 3(2), 321–328.*
- Sari, D. M., & Vendy, V. (2025). Penerapan PSAK 115 Terkait Pengakuan Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.47080/progress.v8i1.3507>
- Tindige, L. (2026). *Akuntansi pendapatan kontrak pada PT Kumala Motor Cemerlang (Honda KMG Manado) Leonardo Tindige.* <https://doi.org/10.58784/mbkk.450>